

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KREATIVITAS SISWA PADA
PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X
SMA NEGERI 1 GEMOLONG**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Artyan Nadya Hapsari

NIM. 14513241053

Pembimbing : Triyanto, M.A

Penguji : Dr. Widiastuti, M.Pd.

Sekretaris : M. Adam Jerusalem, S.T, S.H, M.T, Ph.D

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

E-Jurnal Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KREATIVITAS SISWA
PADA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS X SMA NEGERI 1 GEMOLONG**

Disusun oleh:
Artyan Nadya Hapsari
NIM. 14513241053

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Mengetahui,
Dosen Penguji,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widiastuti'.

Dr. Widiastuti, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, 19 Februari 2021
Disetujui,
Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Triyanto'.

Triyanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19720208 199802 1 001

Reviewer Journal Student,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Triyanto'.

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KREATIVITAS SISWA PADA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X SMA NEGERI 1 GEMOLONG

Penulis 1 : Artyan Nadya Hapsari
Penulis 2 : Triyanto, M.A
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : artyan.nadya@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) gambaran minat siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, (2) gambaran kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, (3) hubungan minat dan kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Gemolong. Sampel diambil sebanyak 60 siswa dari 2 kelas. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 1 Gemolong termasuk dalam minat yang sedang dengan presentase 45%, sebanyak 27 siswa dari 60 siswa. (2) Kreativitas siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 1 Gemolong termasuk dalam kreativitas yang sedang dengan presentase 48,33%, sebanyak 29 siswa dari 60 siswa. (3) Hubungan minat dan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMAN 1 Gemolong adanya hubungan positif yang signifikan ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$).

Kata kunci: minat, kreativitas, prakarya dan kewirausahaan

RELATIONSHIP BETWEEN INTEREST WITH STUDENT'S CREATIVITY IN CRAFT AND ENTREPRENEURSHIP STUDY CLASS X SMA NEGERI 1 GEMOLONG

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out: (1) description of student's interest in craft and entrepreneurship subject, (2) description of student's creativity in craft and entrepreneurship subject, (3) relationship between interest and creativity in craft and entrepreneurship subject.

This research use descriptive research method with a relational approach. The population taken are all class X students of SMA Negeri 1 Gemolong, and 60 students from two classes were sampled. The sampling method used proportional random sampling. Data collected with a questionnaire. Then, data analyzed using descriptive and correlation analysis.

Research result shows that: (1) Interest of class X students of SMA Negeri 1 Gemolong in craft and entrepreneurship subject is classified in medium category with percentage of 45%, 27 of 60 students. (2) The creativity of class X students of SMA Negeri 1 Gemolong in craft and entrepreneurship subject is classified in a medium category with a percentage of 48,33%, 29 of 60 students. (3) Correlation of interest and creativity in craft and entrepreneurship subject for class X students of SMA Negeri 1 Gemolong show a significant positive correlation of 5% significant level ($p < 0,05$).

Keywords: *interest, creativity, craft and entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting yaitu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan perbaikan budi pekerti. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Jenis pendidikan ada 3 yaitu pendidikan informal (berasal dari keluarga dan lingkungan), pendidikan non formal (diselenggarakan oleh lembaga khusus yang ditunjuk oleh pemerintah dengan berpedoman pada standar nasional), dan pendidikan formal (yang diperoleh dari sekolah). Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan (Depdiknas, 2004: 112).

Pembelajaran di SMA sesuai dengan Kurikulum 2013 berupaya untuk memberikan bekal kepada generasi penerus bangsa agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang berlangsung di lingkungan sekitar dan pada akhirnya mandiri. Pola berpikir kreatif perlu ditumbuhkembangkan melalui pendekatan saintifik, dalam hal ini mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki peran penting

untuk mengembangkan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap spiritual dan sosial.

Prakarya dan kewirausahaan adalah mata pelajaran yang mengajak siswa untuk menjadi seorang wirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada agar menghasilkan barang yang bersifat ekonomi guna mendapatkan keuntungan. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bermaksud mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi (Kemendikbud, 2013: 1). Kompetensi inti dari pelajaran prakarya dan kewirausahaan untuk siswa kelas X SMA adalah mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan (Kemendikbud, 2017: 4).

Peserta didik di Kelas X SMA telah mulai dikenalkan kepada dan sikap dasar seorang wirausahawan, berpikir kreatif, merancang, memproduksi, mengemas dan memasarkan produk secara sederhana. Ide produk, perancangan, pengemasan dan pemasaran yang dikembangkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kelas-kelas yang sebelumnya. Salah satu materi prakarya dan kewirausahaan kelas X SMA yaitu menciptakan kerajinan dari non benda yang bersumber kebudayaan setempat, seperti menciptakan kerajinan non benda biasanya dari limbah tekstil atau yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, pelajaran prakarya dan kewirausahaan lebih menekankan pada peningkatan kreatifitas siswa. Siswa diasah kreatifitasnya untuk membuat kerajinan dalam mata pelajaran prakarya ini dalam bentuk benda dan non benda. Dalam mata pelajaran prakarya ini siswa dibekali tentang ilmu pengetahuan dan ketrampilan mengenai membuat prakarya dalam bentuk benda dan non benda. Tujuan mata pelajaran prakarya adalah menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik dan ergonomis. Siswa dibekali berwirausaha untuk menunjang kemampuan siswa dalam berwirausaha secara mandiri.

Minat dan kreativitas perlu dikembangkan agar siswa mampu berperan dalam industri ekonomi kreatif yang digaungkan pemerintah dewasa ini. Minat dalam hal ini adalah kecenderungan yang nampak pada subyek untuk menunjukkan rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu objek atau aktivitas (Sumadi Suryabrata, 1988: 109). Minat menjadi pendorong yang kuat. Minat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ahmadi dan Supriyono, 2003: 72). Minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui suatu aktivitas. Anak didik memiliki minat terhadap objek atau aktivitas tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek atau aktivitas tersebut.

Adanya minat menimbulkan dorongan untuk berkreasi mencapai tujuan. Setiap siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43), kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Siswa dengan daya kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena ia selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat mengingatkan motivasinya untuk belajar. Ia juga akan selalu berusaha menemukan sesuatu yang baru dalam hidupnya.

Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Seseorang yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya. Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak lahir agar berhasil dalam mencapai prestasi belajar dan bekerja dalam masyarakat pada nantinya.

Kreativitas dalam pelajaran prakarya juga diajarkan di SMA Negeri 1 Gemolong yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Keatas di Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini beralamat di Jalan Citrosancakan Dusun I, Tegaldowo, Kelurahan Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki 3 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan

Sosial dan Bahasa. Sekolah ini memiliki predikat Adiwiyata Nasional. Program Adiwiyata adalah dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Mata pelajaran di semua jurusan SMA Negeri 1 Gemolong memuat kompetensi pengelolaan limbah, dimana peserta didik dituntut untuk mampu mengelola maupun memanfaatkan limbah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual.

Pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diberikan di SMA Negeri 1 Gemolong bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan melatih ketrampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga ketrampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru maupun kearifan local, hasil yang ergonomis serta aplikatif dan ekosistem dalam memanfaatkan lingkungan sekitar. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran prakarya yang ada di SMA Negeri 1 Gemolong adalah memproduksi kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat. Hal ini diharapkan akan memunculkan ide kreatif peserta didik untuk menciptakan kerajinan non benda yang terinspirasi dari budaya lokal dan produk yang diciptakan bisa memiliki nilai jual.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran pakarya dan kewirausahaan SMA

Negeri 1 Gemolong, bahwa pakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran baru yang diterapkan pada sekolah ini. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dipelajari dari kelas X sampai kelas XII di semua jurusan yang ada di SMA Negeri 1 Gemolong. Pada siswa kelas X diberikan keterampilan memproduksi kerajinan dengan inspirasi budaya lokal baik material dan non material dari daerah sekitar. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan, ada sebagian siswa yang kurang aktif, kurang memperhatikan, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, media pembelajaran yang digunakan juga kurang sesuai dengan karakteristik prakarya dan kewirausahaan, kreativitas juga masih kurang karena siswa hanya membuat produk yang lebih mudah.

Minat seseorang pada suatu bidang dapat diketahui jika dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan bidang tersebut timbul rasa senang dan antusias ketika mengikuti pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan diperkenalkan untuk berkarya sesuai dengan minatnya terhadap materi budaya lokal. Minat siswa untuk berperan dalam pelestarian budaya lokal tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menciptakan produk baru yang inovatif.

Hasil penelitian Judfi Taslim (2013) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa tidak akan terlepas dari minat belajar siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi

pula. Karena minat belajar yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hadis (2006: 44) dalam bukunya menyatakan bahwa salah satu indikator dari minat belajar adalah siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pernyataan penelitian (Fred N. Kerlinger, 1993:483). Penelitian hubungan antara minat dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X SMA Negeri 1 Gemolong ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 4) penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Pendekatan korelasional ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X SMA Negeri 1 Gemolong.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gemolong, yang berlokasi Jalan Citrosancakan, Tegaldowo, Kelurahan Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2020.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4 SMA Negeri 1 Gemolong. Populasi berjumlah 72 siswa dan jumlah sampel yaitu sebanyak 60 siswa ditentukan dengan teknik simple random sampling. Penentuan banyaknya sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur hubungan minat dan kreativitas siswa. Hasil data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan analisis data yang dilakukan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Menurut Arikunto (2006: 66), angket adalah daftar pertanyaan tertulis untuk diisi oleh responden. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan minat dan kreativitas siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X. Angket diberikan kepada responden

untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Angket memuat pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan dengan memberikan tanda *checklist* (√). Angket memuat pertanyaan mengenai minat dan kreativitas siswa.

Validitas Instrumen

Validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypothetical construct*. Validitas konstruk dimaksudkan untuk menunjukan sejauh mana instrumen minat dan kreativitas siswa. mampu mengungkap suatu data yang diukur, kemudian instrumen tersebut diujicoba kan, Sugiyono (2010). Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket kreativitas siswa menunjukkan bahwa seluruh butir angket semuanya valid, sehingga angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Reabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen pada penelitian ini diukur menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Djemari Mardapi (2008), besaran indeks reabilitas yang dapat diterima minimal 0,8.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	r_{11}	Tingkat keterandalan
Minat siswa	0,8956	Sangat Tinggi
Kreativitas siswa	0,9042	Sangat Tinggi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif dan analisis korelasi.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, sebagai tujuan meringkas data agar lebih mudah dilihat dan dimengerti. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan cara data yang sudah terkumpul untuk memperjelas data dari masing masing variabel tersebut.

Teknik analisis korelasi yang menentukan kuatnya hubungan linier antara dua variable atau lebih. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Minat Siswa Terhadap Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat siswa adalah 15 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 14, nilai maksimal 60. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata /mean adalah 52,550, median sebesar 52,423, modus 52,300, standar deviasi (SD) sebesar 3,583.

Tabel 1. Kategorisasi Minat Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	21,67 %
Sedang	27	45,00 %
Rendah	20	33,33 %

Analisis menunjukkan yang memiliki minat tinggi sebanyak 13 siswa atau 21,67%, kemudian siswa yang berminat sedang sebanyak 27 siswa atau 45,0%, dan minat rendah sebanyak 20 siswa atau 33,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diteliti mayoritas memiliki minat yang sedang yaitu 27 siswa atau 45% dari jumlah siswa.

2. Kreativitas Siswa dalam Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Jumlah butir pernyataan untuk mengetahui minat siswa adalah 15 butir. Data yang diperoleh mempunyai nilai minimal 14, nilai maksimal 60. Sedangkan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai rata-rata /mean adalah 53,000, median sebesar 53,233, modus 54,045, standar deviasi (SD) sebesar 3,244.

Tabel 1. Kategorisasi Kreativitas Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	13	21,67 %
Sedang	29	48,33 %
Rendah	18	30,00 %

Analisis menunjukkan yang memiliki yang memiliki kreativitas tinggi sebanyak 13 siswa atau 21,67%, kemudian siswa yang memiliki kreativitas sedang sebanyak 29 siswa atau 48,33, dan kreativitas rendah sebanyak 18 siswa atau 30%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diteliti mayoritas memiliki kreativitas yang sedang yaitu 29 siswa atau 48,33% dari jumlah siswa.

3. Hubungan Antara Minat Dengan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat dengan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan program SPSS diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,799 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan dari minat dengan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan, dengan demikian hipotesis yang diajukan telah terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Nilai korelasi sebesar 0,799 termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa hubungan antara minat dengan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan termasuk hubungan yang kuat.

Pembahasan

1. Minat Siswa pada Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMAN 1 Gemolong yang memiliki minat yang tinggi sebanyak 13 siswa atau 21,67%, kemudian siswa yang berminat sedang sebanyak 27 siswa atau 45,0%, dan minat rendah sebanyak 20 siswa atau 33,33%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diteliti mayoritas memiliki minat yang sedang yaitu 27 siswa atau 45% dari jumlah siswa.

Minat siswa terhadap pelajaran prakarya dan kewirausahaan ditunjukkan dengan siswa yang mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya, serta minat yang dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rosdiah yang dikutip Susanto (2013: 60) yang menyatakan bahwa timbulnya minat pada diri siswa pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu. Minat ini dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat. Faktor lingkungan dapat berupa pemberian pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang merupakan pelajaran yang menyenangkan karena mendidik siswa menjadi orang yang kreatif. Siswa yang senang dengan prakarya dan kewirausahaan tentunya memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Siswa yang berminat tinggi menyatakan mereka sangat menyenangi pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Mereka menyatakan akan terjun ke bidang wirausaha dengan berkarya

karena ini bisnis cukup menjanjikan untuk masa depan. Untuk mengantisipasi wirausaha tersebut, mereka mempersiapkan bekal, berupa sikap mental dan menguasai beberapa keterampilan yang menunjang. Banyak keterampilan yang harus dimiliki oleh remaja, seperti keterampilan menjahit, tata pola, dan sebagainya. Makin banyak keterampilan tata busana yang dikuasai, maka tinggi minat siswa terhadap pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Minat adalah kegiatan yang kompleks dalam diri siswa, ditunjukkan dari ketertarikan pada usaha menjelajahi masalah sulit dan rumit untuk mendapatkan solusi dan memahami masalah tersebut (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 99). Siswa kemudian mengidentifikasi masalah yang akan terjadi ketika melakukan kegiatan prakarya dan kewirausahaan. Siswa kemudian menemukan solusi terhadap masalah yang akan menimpa dirinya dalam melakukan kegiatan prakarya dan kewirausahaan.

2. Kreativitas Siswa pada Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X SMAN 1 Gemolong yang memiliki kreativitas yang tinggi sebanyak 13 siswa atau 21,67%, kemudian siswa yang memiliki kreativitas sedang sebanyak 29 siswa atau 48,33%, dan kreativitas rendah sebanyak 18 siswa atau 30%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang diteliti mayoritas memiliki kreativitas yang sedang yaitu 29 siswa atau 48,33% dari jumlah siswa.

Siswa yang kreatif terlihat dari sikap siswa yang terbuka pada pengalaman baru, kelenturan dalam berpikir dan berkarya, kebebasan dalam mengungkapkan diri, menghargai fantasi, minat terhadap kegiatan kreatif, kepercayaan terhadap gagasan sendiri, serta kemandirian dalam mempertimbangkan sesuatu.

Kreativitas sangat penting dalam pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan. Kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu (Mulyasa, 2008: 44).

Siswa yang kreativitas berarti mengarah pada siswa yang memiliki kemampuan untuk mengandalkan segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Kreativitas belajar siswa dapat terlihat dari usaha-usaha yang senantiasa dilakukannya dengan menemukan cara yang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang harus lebih baik lagi dari yang sekarang.

Bagi siswa yang memiliki cita-cita berwirausaha, kreativitas adalah modal yang sangat penting. Sebagai wirausaha, sudah pasti anda akan menghadapi medan persaingan yang ketat. Itu sebabnya anda harus benar-benar kreatif dan tidak mudah mati akal. Dengan kreativitas, anda mampu keluar, melihat, menangkap peluang. Tanpa kekuatan membongkar belenggubelunggu itu, anda tak

akan bisa beradaptasi mengarungi dunia yang selalu berubah.

Siswa dikatakan kreatif bila dia mampu membuktikan dirinya sebagai orang yang banyak menghasilkan karya yang relatif baru. Ide yang menghasilkan sesuatu yang baru sukar muncul tanpa adanya kemampuan untuk berpikir kreatif. Menurut Kasali (2010: 15) menyatakan kreativitas dalam wirausaha menjadi sangat penting karena: 1) Wirausaha yang kreatif dapat meluncurkan produk yang belum pernah dibuat di pasar. Anda bisa memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memperkenalkan produk atau jasa baru yang terus menerus diperbaharui. 2) Dengan menjadi manusia yang kreatif, anda bukanlah peniru, melainkan pemimpin. Pemimpin pasar adalah orang yang disegani dan selalu menjadi benchmark. Brand akan menjadi sangat kuat dan menjadi legend. 3) First mover advantage. Dengan menjadi manusia kreatif, anda akan memiliki keunggulan sebagai the first mover. Mereka yang merintis akan menjadi market leader dan selalu siap dengan gagasan-gagasan baru. 4) Persaingan akan membuat jalan yang dilewati seorang wirausaha menjadi semakin sempit dan banyak jalan yang semula terbuka lebar, kelak akan ditutup oleh pesaing-pesaing baru. Oleh karena itu dibutuhkan kreativitas. 5) Risiko adalah bagian dari kehidupan seorang wirausaha sehari-hari. Risiko itu berujung pada aspek financial yang dapat mematikan usaha, yang tidak bisa diatasi, bahkan dapat merusak reputasi dan kepercayaan terhadap diri anda. Hanya manusia kreatif yang dapat lolos dari bencana dan kerugian. 6) Kreativitas

menghubungkan titik-titik yang terpisah dan terisolasi. Orang yang kreatif mampu menyatukan mozaik yang menjadi sebuah kode rahasia yang mengandung arti untuk membuka pintu rahasia kesulitan (Kasali, 2010: 15).

3. Hubungan Antara Minat Dengan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Gemolong

Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,799 diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan dari minat dengan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Sebaliknya semakin rendah minat siswa, maka semakin rendah pula kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Apriniarti, dkk (2014) bahwa minat akan menyebabkan siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran merupakan proses membangun kemampuan individu dan proses menumbuhkan kreativitas berfikir siswa. Judfi Taslim (2013) menyatakan bahwa kreativitas belajar siswa tidak akan terlepas dari minat siswa karena minat belajar dapat merangsang atau membangkitkan siswa untuk bertindak kreatif. Siswa yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi, pasti memiliki minat belajar yang tinggi pula. Karena minat yang tinggi itulah yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk

melakukan hal-hal yang kreatif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Jika kepuasan itu berkurang, maka minat seseorang pun akan berkurang. Minat yang sifatnya sesaat yang biasa dikenal dengan keinginan sesaat. Perbedaannya adalah minat sesungguhnya lebih bertahan lama dalam diri seseorang. Meskipun keinginan sesaat ini pada awalnya dapat menjadi motivasi seperti halnya minat, tetapi lama-kelamaan dapat berkurang karena aktivitas yang membangkitkannya hanya bersifat sementara atau sesaat. Lebih dari itu, minat dapat berperan secara efektif untuk menunjang pengambilan keputusan oleh seseorang atau institusi. Minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola dan dimensi berpikir seseorang dalam segala aktivitas dalam Susanto (2013: 59).

Melihat fakta dari pentingnya minat, maka pihak sekolah perlu melakukan penelusuran minat terhadap siswa, khususnya pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Tujuan proses minat dan bakat siswa terhadap prakarya dan kewirausahaan tata busana dan kewirausahaan adalah untuk mendapatkan analisis data siswa yang berminat dan berbakat di dalam prakarya dan kewirausahaan tata busana dan kewirausahaan, selanjutnya seleksi bersama menggunakan tes teori dan praktik, setelah itu mulai pengenalan prakarya dan

kewirausahaan tata busana dan kewirausahaan. Pengembangan materi ajar, guru perlu berinovatif dan kreatif, bahkan selalu mencari pelatihan khusus untuk menunjang pelaksanaan ini supaya pelajaran prakarya dan kewirausahaan terus berkembang seiring zaman. Kegiatan belajar pada prakarya dan kewirausahaan di sekolah hendaknya dibuat semenarik mungkin agar menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Sejalan dengan pendapat Torrance dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2017:63) bahwa kreativitas bukan hanya bakat kreatif yang dibawa sejak lahir, tetapi juga hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya. Kreativitas dapat didorong jika lingkungan memberikan stimulan dan dalam diri individu ada minat yang kuat terhadap karya. Peningkatan kreativitas melalui minat ini merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang masa depan siswa. Bakat kreatif akan terwujud jika dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan tentang hubungan minat dan kreativitas siswa kelas X pada mata sebagai berikut:

1. Minat siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 1 Gemolong termasuk dalam minat yang

sedang dengan presentase 45%, sebanyak 27 siswa dari 60 siswa.

2. Kreativitas siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan SMA Negeri 1 Gemolong termasuk dalam kreativitas yang sedang dengan presentase 48,33%, sebanyak 29 siswa dari 60 siswa.
3. Hubungan minat dan kreativitas siswa pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada siswa kelas X SMAN 1 Gemolong adanya hubungan positif yang signifikan ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$).

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, harus mampu memacu minat belajar dan kreativitas para siswa untuk mencapai tujuan dari hasil belajar yang telah ditetapkan. Guru harus meningkatkan sikap positif dalam proses pembelajaran, serta mampu menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif bagi siswa sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan maksimal.
2. Pelajaran prakarya dan kewirausahaan perlu mengajarkan kreativitas karena sangat penting untuk menumbuhkan ide-ide baru sehingga akan mendukung daya saing siswa saat berwirausaha setelah lulus.
3. Bagi siswa, harus mampu meningkatkan minat belajarnya terutama dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Minat pada pelajaran prakarya dan kewirausahaan memegang peranan penting,

khususnya dalam kondisi ekonomi global yang membutuhkan kreativitas.

4. Siswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari mengenai kreativitas dalam mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan dengan baik serta berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi sehingga karya yang dihasilkan mempunyai daya nilai jual

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara.
- Apriniarti, M. S., E. Yunidarvi., dan Sukaryana. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA di SMPN 14 kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah. Vol.2 No. 3.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kasali, Rhenald. 2010. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta: Mizan Media Utama.
- Kemendikbud. 2013. *Prakarya: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kerlinger, Fred N. 1993. "*Foundation of Behavior Research*". Third Edition (terjemahan oleh L.R Simatupang), Yogyakarta, Gajah Mada University.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Mulyasa, Encang. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Taslim, Judfi. 2013. *Hubungan Antara Minat Dan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.